

Buku ini terbit atas dukungan Program Studi Ilmu Komunikasi:



Pandemi Covid-19, yang lebih dikenal publik dengan Corona, disebut sebagai bencana terbesar pasca Perang Dunia II. Beriringan dengan globalisasi yang mengandalkan pada kecepatan dalam pergerakan manusia, data dan informasi, virus Covid-19 menyebar dengan cepat melintasi batas bangsa dan negara. Virusnya yang mulanya berasal dari Wuhan, China ini menyebar teror ketakutan di berbagai negara. Fatalnya, Indonesia benar-benar tidak siap menghadapi virus Covid-19, bahkan dalam komunikasi publik yang dilakukan pemerintah juga berjalan tanpa tata kelola yang tertata rapi. Buku ini berisi kajian yang dilakukan oleh para akademisi Ilmu Komunikasi mengenai Covid-19. Tentu saja, buku ini menyajikan kajian tentang Covid-19 dalam perspektif Ilmu Komunikasi, mulai dari aktualisasi komunikasi sebagai ilmu, riset dan praktek; kajian tentang komunikasi publik pemerintah; serta posisi media dan publik dalam sengkabut informasi tentang Covid-19.

Penulis

Rudianto, Fajar Junaedi, Radityo Widiatmojo, Moch. Imron Rosyidi, Erwin Rasyid, Medi Trilaksono Dwi Abadi, Nasrullah, Wahyuni Bailussy, Ayub Dwi Anggoro, Anang Masduki, Ansar Suherman, Ridwan Setiawan Daradjat, Nurudin, Benni Indo, Aminah Swarnawati, Akhyar Anshori, Maharina Novia Zahro, Rohmah Nia Chandra Sari, Sa'diyah El Adawiyah, Ida Ri'aeni, Awang Dharmawan, Hari Akbar Sugiantoro, Rohman Budijanto, Muhammad Himawan Sutanto, Sugeng Winarno, Falimu, Moch Fuad Nasvian, Muhammad Rizal Ardiansah Putra, Sihabuddin, Aditya Dwi Putra Bhakti, Oni Dwi Arianto, Andre Rahmanto, Ulfa Yuniati, Rahadi, Faizal Hamzah Lubis, Rustono Farady Marta, Suyatno Kahar, Nadia Qurrantain, Sri Herwindya Baskara Wijaya, Eka Nada Shofa Alkhajar, Widiya Yutanti, Muhammad Thariq, Filosa Gita Sukmono

Krisis Komunikasi dalam Pandemi Covid-19

Krisis Komunikasi dalam Pandemi Covid-19



Editor:
Fajar Junaedi

